

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	[Nama Guru]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Dasar Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	SD / VI (Enam)
Bab/Topik	Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya (Menenal Asmaulhusna al-Gaffār, al-'Afuw, al-Wāhid, dan aṣ-Ṣamad)
Alokasi Waktu	3 Pekan / 12 Jam Pelajaran (@35 menit)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik sudah mengenal konsep Asmaulhusna dan beberapa nama-nama Allah yang telah dipelajari di kelas sebelumnya. Mereka memahami bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang sempurna.
Minat Belajar	Peserta didik tertarik pada kegiatan yang melibatkan lagu, seni (kaligrafi), dan permainan mencocokkan. Mereka juga menyukai cerita yang menjelaskan penerapan sifat-sifat Allah dalam kehidupan.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik perlu dibantu untuk menghubungkan makna Asmaulhusna dengan perilaku sehari-hari (misalnya, meneladani sifat pemaaf Allah). Pembelajaran perlu dibuat interaktif agar tidak terkesan abstrak dan sulit dipahami.

C. MATERI PELAJARAN

1. Makna Asmaulhusna:

- **Al-Gaffar** (Maha Pengampun)
- **Al-‘Afuw** (Maha Pemaaf)
- **Al-Wāhid** (Maha Esa/Tunggal)
- **Aş-Şamad** (Maha Dibutuhkan / Tempat Meminta)

2. **Meneladani Asmaulhusna:**

- Syarat-syarat mendapat ampunan Allah Swt.
- Ciri-ciri orang yang mengimani keesaan Allah Swt.
- Cara menerapkan sikap pemaaf dan menjadi pribadi yang dibutuhkan oleh orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

No	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Murid memahami makna Asmaulhusna sebagai bagian dari iman kepada Allah Murid meneladani sifat Allah seperti Maha Pengampun dan Maha Pemaaf dalam kehidupan sehari-hari
2	Kewargaan	Murid menunjukkan sikap toleransi, tidak membedakan, dan memperlakukan orang lain dengan adil sebagai bentuk pengamalan iman kepada Allah Yang Maha Esa
3	Kreativitas	Murid menggambarkan atau menulis ilustrasi cerita atau puisi tentang sifat Allah dan penerapannya dalam kehidupan Murid mengolah pemahaman Asmaulhusna menjadi karya reflektif
4	Kemandirian	Murid berusaha menjadi pribadi yang pemaaf dan dibutuhkan orang lain secara sadar dan konsisten Murid mempraktikkan syarat mendapat ampunan Allah dalam kehidupan pribadi
5	Komunikasi	Murid menyampaikan pemahaman dan pengalaman dalam meneladani Asmaulhusna secara lisan dan tulisan Murid mendengarkan kisah atau nasihat guru/teman tentang keteladanan Asmaulhusna
6	Kesehatan	Murid menumbuhkan ketenangan batin dengan memaafkan dan tidak menyimpan dendam Murid meningkatkan spiritualitas dan kestabilan emosi melalui pengamalan sifat-sifat Allah
7	Kolaborasi	Murid bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi contoh sikap meneladani Asmaulhusna

		Murid saling membantu agar menjadi pribadi yang dibutuhkan oleh lingkungan sekitar
8	Penalaran Kritis	Murid menganalisis hubungan antara nama-nama Allah dengan perilaku manusia Murid menyimpulkan manfaat dari mengamalkan sikap pemaaf dan tawakal terhadap ketetapan Allah

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen Akidah)	Peserta didik dapat menjelaskan arti Asmaulhusna al-Gaffār, al-'Afuw, al-Wāhid dan aṣ-Ṣamad, membuat paparan tentangnya, sehingga menumbuhkan sikap tabayun dan pemaaf, serta membiasakan melafazkan Asmaulhusna dengan benar.
Tujuan Pembelajaran Bab 2	1. Menjelaskan arti al-Gaffār, al-'Afuw, al-Wāhid, dan aṣ-Ṣamad. 2. Menjelaskan syarat mendapat ampunan Allah dan ciri orang yang mengimani keesaan-Nya. 3. Menganalisis alasan mengapa hanya Allah tempat bergantung. 4. Menerapkan sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: Direct Instruction (Pengajaran Langsung) dikombinasikan dengan Cooperative Learning. Metode: - Meaningful Learning: Menghubungkan sifat pemaaf Allah (Al-'Afuw) dengan pentingnya memaafkan teman. Menghubungkan sifat Aṣ-Ṣamad dengan kegiatan berdoa memohon sesuatu. - Joyful Learning: Menyanyikan lagu Asmaulhusna, permainan "Tebak Sifatku", membuat kaligrafi Asmaulhusna dengan warna-warni. - Mindful Learning: Aktivitas refleksi "Dosa dan Ampunan", mengajak siswa memikirkan kesalahan yang pernah dibuat dan merasakan kelegaan saat dimaafkan, serta mempraktikkan doa taubat.
Pemanfaatan Digital	Memutar video animasi atau lagu tentang Asmaulhusna. Menggunakan gambar-gambar dari internet untuk menjelaskan konsep (misal: gambar orang berdoa untuk Aṣ-Ṣamad).

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

BLOK 1: MENGENAL SIFAT ALLAH YANG MAHA BAIK (Pertemuan 1 - 4)

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Salam, doa, dan apersepsi dengan bertanya, "Siapa yang pernah berbuat salah? Apa yang kalian lakukan setelahnya?"
 2. **Joyful Learning:** Menyanyikan lagu "Asmaulhusna" bersama-sama untuk membangkitkan semangat.
- **Kegiatan Inti (50 menit)**
 1. **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan makna **Al-Gaffār** (Maha Pengampun, menutupi dosa) dan **Al-'Afuw** (Maha Pemaaf, menghapus bekas dosa) menggunakan analogi sederhana. "Al-Gaffār itu seperti Allah menutupi kesalahan kita dengan selimut agar tidak terlihat. Al-'Afuw lebih hebat lagi, seperti Allah menghapus tulisan kesalahan kita di papan tulis sampai bersih tak berbekas."
 2. **Diskusi:** "Menurut kalian, mengapa kita harus meminta maaf kepada Allah dan juga kepada teman jika berbuat salah?"
 3. **Praktik (Mindful Activity):** Guru membimbing siswa untuk berdoa singkat memohon ampunan. "Ya Allah Yang Maha Pengampun, ampunilah segala salahku hari ini."
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. **Refleksi:** "Apa yang kamu rasakan setelah tahu bahwa Allah Maha Pemaaf?"
 2. **Tugas:** Menulis kaligrafi Al-Gaffār dan Al-'Afuw dengan artinya.

BLOK 2: MENGIMANI KEESAAN DAN KEBUTUHAN KEPADA ALLAH (Pertemuan 5 - 12)

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Salam, doa, dan mengulang hafalan arti Al-Gaffār dan Al-'Afuw.
 2. **Pertanyaan Pemantik:** "Kepada siapa kita berdoa dan meminta pertolongan?"
- **Kegiatan Inti (50 menit)**
 1. **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan makna **Al-Wāhid** (Maha Esa) dengan menekankan tidak ada Tuhan selain Allah. Dilanjutkan dengan makna **Aṣ-Ṣamad** (Maha Dibutuhkan) dengan menjelaskan bahwa semua makhluk, termasuk presiden, orang kaya, bahkan tumbuhan, semuanya membutuhkan Allah.
 2. **Joyful Learning (Game):** Permainan "Pohon Kebutuhan". Guru menggambar pohon besar di papan tulis. Siswa diminta maju satu per satu untuk menuliskan atau menempelkan kertas berisi apa saja yang mereka butuhkan (makanan, mainan, kesehatan orang tua) di dahan pohon, lalu menghubungkannya ke akar pohon yang bertuliskan "Allah Aṣ-Ṣamad".
 3. **Kerja Kelompok:** Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membuat paparan sederhana (di kertas karton) tentang salah satu dari empat Asmaulhusna, meliputi: tulisan Arab, arti, dan satu contoh perilaku untuk meneladaninya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Presentasi singkat hasil kerja kelompok.
 2. Guru memberikan penguatan dan apresiasi.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
---------------	----------------------

Asesmen Awal (Diagnostik)	Tanya jawab tentang Asmaulhusna yang sudah diketahui siswa sebelumnya.
Asesmen Formatif (Selama Proses)	- Observasi: Mengamati partisipasi siswa dalam permainan dan diskusi kelompok. - Unjuk Kerja: Menilai hasil kaligrafi dan paparan poster kelompok. - Lisan: Menanyakan arti dari Asmaulhusna secara acak selama pembelajaran.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Tes Tulis: Soal menjodohkan antara nama Asmaulhusna dan artinya, serta soal uraian singkat tentang cara meneladani sifat-sifat tersebut. - Penilaian Produk: Menilai paparan akhir kelompok secara keseluruhan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:**
 - Siswa yang cepat paham diminta untuk mencari contoh kisah dalam Al-Qur'an atau hadis yang menunjukkan sifat Al-Gaffār atau Aş-Şamad.
 - Membuat cerita pendek dengan tema "Memaafkan itu Hebat".
- **Remedial:**
 - Bimbingan individual untuk menghafal arti 4 Asmaulhusna menggunakan kartu bantu (flashcard).
 - Mengulang penjelasan dengan analogi yang lebih sederhana.

REFLEKSI DIRI

- **Refleksi Peserta Didik:**
 1. Dari empat nama Allah yang kita pelajari, mana yang paling menyentuh hatimu? Mengapa?
 2. Perbuatan baik apa yang akan kamu lakukan setelah belajar tentang Al-'Afuw (Maha Pemaaf)?
 3. Kapan saja kamu akan berdoa kepada Allah Aş-Şamad?
- **Refleksi Pendidik:**
 1. Apakah analogi yang saya gunakan mudah dipahami oleh siswa?
 2. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi siswa yang masih pasif dalam diskusi?
 3. Apakah tujuan pembelajaran untuk menghubungkan Asmaulhusna dengan perilaku sehari-hari sudah tercapai?